



PELATIHAN MANAJEMEN PROYEK DI SMK NEGERI 2 KLATEN DAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA

Herman Susila^{*1}, Gatot Nursetyo², Yusuf Agtya Putra³, Aldi Eka Saputra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

*e-mail: herman.susila@lecture.utp.ac.id

ABSTRAK

Sumber daya manusia di bidang konstruksi dapat dicetak sejak jenjang pendidikan menengah kejuruan, khususnya melalui siswa-siswi SMK dengan kejuruan berbasis konstruksi. Kabupaten Klaten memiliki lima SMK yang fokus pada bidang ini, dua di antaranya adalah SMK Negeri 2 Klaten dan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Meskipun memiliki potensi besar dalam bidang teknik dan manajemen proyek, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman profesional dalam pengelolaan proyek. Untuk itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi dilakukan dalam bentuk pelatihan manajemen proyek, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia konstruksi di Kabupaten Klaten. Pelatihan dilaksanakan pada Januari 2025, diikuti oleh siswa kelas XI jurusan DPIB dan TKBB dari kedua sekolah tersebut, dengan total peserta 105 siswa. Materi pelatihan meliputi pengenalan proyek, manajemen proyek, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kegiatan ini mencakup pre-test, penyampaian materi, diskusi interaktif, quiz, dan post-test. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan proyek konstruksi secara profesional dan aman.

Kata kunci: pelatihan manajemen proyek, industri konstruksi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

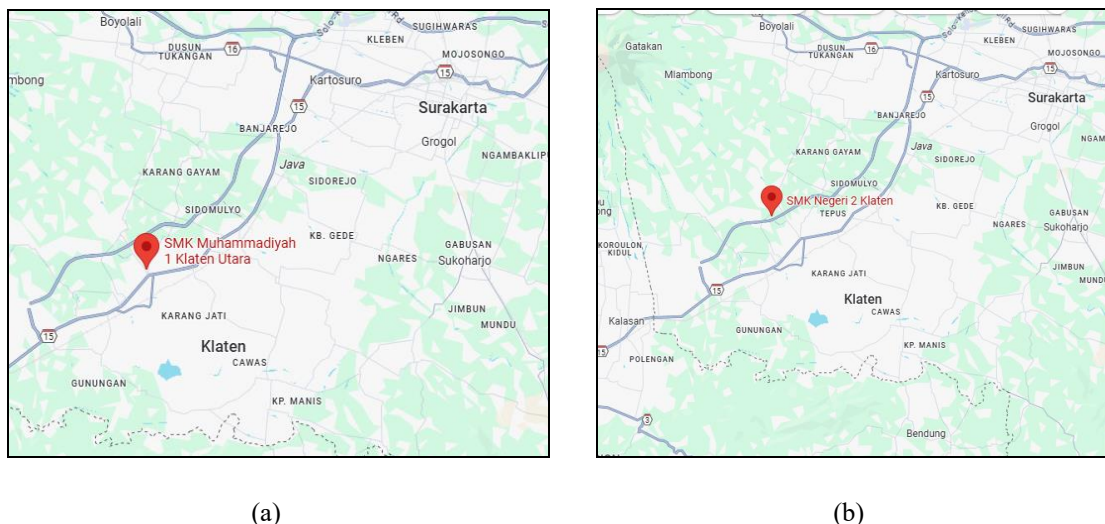
ABSTRACT

Human resources in the construction sector can be cultivated from vocational high school students, particularly those in construction-related programs. Klaten Regency has five vocational schools focused on the construction field, including SMK Negeri 2 Klaten and SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Although these schools have strong potential in engineering and project management, many students still lack adequate understanding of professional project management practices. To address this gap, a community service program in the form of educational training on project management was conducted to improve the quality of construction-related human resources in Klaten. The training was held in January 2025 and attended by 105 students from grade XI majoring in DPIB and TKBB. The training materials included project introduction, project management, and occupational health and safety (OHS). The program featured pre-tests, material presentations, interactive discussions, quizzes, and post-tests. This activity aimed to enhance students' knowledge and awareness regarding the importance of professional and safe project management practices in the construction industry.

Keywords: project Management Training, Construction Industry, Occupational Health and Safety (OHS)

1. PENDAHULUAN

Salah satu pencetak sumber daya bidang konstruksi muncul dari Siswa dan Siswi SMK yang memiliki kejuruan berbasis Konstruksi. Siswa dan Siswi SMK Menjadi sumber daya yang penting karena menjadi pelaksana yang berkenaan pada bidang tersebut. Peningkatan kemampuan pada Siswa Siswi SMK akan berdampak sangat baik terhadap kemajuan pembangunan atau konstruksi di Kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten memiliki 5 SMK yang fokus pada kejuruan berbasis Konstruksi, dua diantaranya adalah SMK Negeri 2 Klaten dan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dua sekolah kejuruan tersebut memiliki potensi besar dalam bidang teknik dan manajemen proyek, namun, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam hal pengelolaan proyek secara profesional. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berbasis Edukasi pada SMK tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya dibidang konstruksi di kabupaten Klaten.



Gambar 1. Peta Lokasi (a) Peta Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara (b) Peta Lokasi SMK Negeri 2 Klaten.

Pelatihan manajemen konstruksi di SMK merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa sebelum memasuki dunia kerja, hasil pengabdian yang dilakukan oleh Sandi, et.al, 2022 menunjukkan peningkatan pengetahuan manajemen konstruksi di SMK Bina Kusuma. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh prafistasiwi (2023), pelatihan manajemen proyek berbasis ms Project meningkatkan pemahaman siswa SMK PGRI 1 Gresik dari 55% menjadi 86%.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan pelatihan berbasis praktik dan teori. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Survei pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan dan kesiapan mitra.
2. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini antara lain:

- a. Penyusunan materi pelatihan sesuai dengan tema dan kebutuhan industri.
- b. Menyiapkan dokumen surat tugas.
- c. Menyiapkan dokumen daftar hadir.
- d. Menyiapkan backdrop/banner.
- e. Menyiapkan Konsumsi Peserta & Tim Pengabdian
- f. Menyiapkan Transportasi Tim Pengabdian
- g. Memastikan Kesiapan Ruang & Sound System di lokasi acara

3. Pelaksanaan

kegiatan pelaksanaan pelatihan manajemen proyek di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dan SMKN 2 Klaten meliputi:

- a. Pemberangkatan tim menuju lokasi
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan do'a
- d. Sambutan pihak mitra
- e. Sambutan ketua Tim Pengabdian
- f. Pre test

- g. Pelatihan/pemaparan materi
- h. diskusi
- i. Post test
- j. Penutup.

4. Evaluasi hasil pelatihan dan penyusunan laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

kegiatan pelatihan manajemen proyek dilakukan di dua tempat, yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Klaten yang diselenggarakan pada tanggal Januari 2025 dan di SMK N 2 Klaten pada tanggal 22 Januari 2025. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMK kelas XI dengan jurusan DPIB dan TKBB yang terdiri dari 39 siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten dan 66 siswa SMK N 2 Klaten. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 2. Materi pelatihan dalam kegiatan ini meliputi:

- pengenalan Proyek
- Manajemen Proyek
- Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3)



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan (a) Pelaksanaan Kegiatan di SMKN 2 Klaten (b) Pelaksanaan Kegiatan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi, Sebelum pelatihan peserta diberi soal pre test untuk mengetahui pengetahuan mengenai manajemen konstruksi yang mencakup teori manajemen proyek. Setelah pre test, selanjutnya pemaparan materi mengenai manajemen konstruksi tahapan-tahapan manajemen proyek dan teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam proyek-proyek teknik sipil.. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan materi mengenai K3, yaitu pengenalan Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pelindung Kerja (APK), dan juga memberikan contoh kasus kecelakaan kerja di konstruksi. Setelah selesai pemaparan materi, sesi selanjutnya adalah sesi diskusi. Dalam diskusi siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah dipaparkan.. Sesi ini siswa juga diberi pertanyaan quiz berhadiah. Diakhir pelatihan siswa diberi soal post test.

4. KESIMPULAN

Pelatihan manajemen proyek yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten dan SMKN 2 Klaten Utara telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dan guru tentang pentingnya manajemen proyek. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, pelatihan ini tetap berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

Diharapkan agar pelatihan ini dapat diteruskan dengan pelatihan lanjutan, serta pengembangan materi yang lebih mendalam seperti penyusunan RAB, membuat time schedule, dan pelatihan K3. Selain itu, perlu adanya dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan manajemen proyek di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Program Studi Teknik Sipil mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Muhammadiyah 1 Klaten dan SMK N 2 Klaten yang terlibat dalam pengabdian dan memberi dukungan terhadap pengabdian ini. Tim juga berharap kegiatan pengabdian ini bisa berlanjut dengan materi yang dapat menambah pengetahuan dan kompetensi siswa untuk menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Husen. A. 2010. Manajemen Proyek perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek. Andi Offset. Yogyakarta.
- Rasyiid Lathiif Amhudo, 2023, Pengabdian Masyarakat di SMK Negeri 1 Klego, Fakultas Teknik UTP, Surakarta.
- Prafitasiwi, A. G., Ayunaning, K., Sutrisno, R. D., Alfianidah, R., & Leowanda, D. (2023). Pelatihan Manajemen Waktu Proyek Konstruksi Berbasis Aplikasi Microsoft Project Pada Siswa SMA/SMK. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 5(2), 199–206.. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i2.5500>
- Sandi, P. V., Murni, V., Baskara, G. M. B., Moa, M. J., Gondia, M., & Rusdi, E. (2022). Pelatihan manajemen proyek konstruksi sederhana untuk peningkatan pengetahuan bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4486–4497. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.10836>
- Perwitasari, D., Herzanita, A., & Ririh, K. R. (2021). Pelatihan manajemen proyek pada siswa SMK untuk meningkatkan kompetensi. *Jurnal JANATA*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.35814/janata.v1i1.2367>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

